

## Literatur Review Hubungan Usia dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi

Oksi Trijayanti<sup>1</sup>, Luvi Dian Afriyani<sup>2</sup>, Heni Rusmayani<sup>3</sup>, Uswatun Khasanah<sup>4</sup>, Andy Ulmi<sup>5</sup>,  
Nelly Angriani<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, oksitrijayanti16@gmail.com

<sup>2</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, luviqanaiz@gmail.com

<sup>3</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, henirusmayani14@gmail.com

<sup>4</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, uswtunk08@gmail.com

<sup>5</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, andyulmiaprilani26@gmail.com

<sup>6</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, nellianggriyaniiii538@gmail.com

Korespondensi Email : henirusmayani14@gmail.com

---

### Article Info

Article History

Submitted, 2022-12-18

Accepted, 2022-12-23

Published, 2023-01-15

---

Kata Kunci : Kontrasepsi,  
KB, Metode Kontrasepsi,  
MKJP

Keywords: MKJP, Family  
Planning Program

---

### Abstract

Indonesia is one of the countries with the most population in the world. Population growth in Indonesia reaches 1.49% per year. So that in 2010, the population in Indonesia reached 235.5 million people. The impact of this population explosion is the emergence of various social problems. For this reason, the government has actively implemented programs to suppress the population using contraception or the Family Planning program. Family Planning Program Reports on contraceptive use in couples of childbearing age alone showed that the use of MKJP was still low, ranging from 3-4%, where the use of injectable contraceptives was the highest at 32% and followed by the use of contraceptive pills as much as 14%. Using a literature review study containing a description of the theory, findings and other research materials obtained from reference materials to be used as the basis for research activities. The description in this literature review is directed to develop a clear framework of thinking about solving the problems that have been described previously in the formulation of the problem. the results of the study prove that there is a relationship between family planning experience and the choice of contraceptive method

### Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk paling banyak di dunia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia mencapai 1,49% pertahun. Sehingga pada tahun 2010, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 235,5 juta jiwa. Dampak dari adanya ledakan jumlah penduduk ini adalah munculnya berbagai masalah social, untuk itu, pemerintah secara aktif telah melakukan program penekanan penduduk menggunakan kontrasepsi atau program Keluarga Berencana. Program Keluarga Berencana Laporan penggunaan kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur saja didapatkan data penggunaan MKJP masih rendah yaitu berkisar antara 3-4%,

---

dimana penggunaan kontrasepsi suntik adalah yang paling tinggi yaitu sebesar 32% dan diikuti penggunaan kontrasepsi Pil sebanyak 14%. Menggunakan studi literatur review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literature review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan usia dengan pemilihan alat kontrasepsi.

---

### **Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk paling banyak di dunia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia mencapai 1,49% pertahun. Sehingga pada tahun 2010, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 235,5 juta jiwa. Dampak dari adanya ledakan jumlah penduduk ini adalah munculnya berbagai masalah sosial. Untuk itu, pemerintah secara aktif telah melakukan program penekanan penduduk menggunakan kontrasepsi atau program Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1968. Pada periode ini, pemerintah lebih banyak berinisiatif dan partisipasi masyarakat sangat rendah, sehingga masih terdapat unsur pemaksaan dalam menggunakan alat kontrasepsi. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Keluarga Berencana, pemerintah menggalakkan sosialisasi kontrasepsi. Salah satu bentuk sosialisasi kontrasepsi adalah dengan adanya program Safari KB. Program ini dimulai pada tahun 1980an. Dengan terlaksananya program ini, pemaksaan telah dikurangi dan masyarakat dapat bebas memilih metode kontrasepsi yang ingin dipakai walaupun masih tetap dipilih jenis kontrasepsinya (periode Lingkaran Biru). Pada tahun 1988, pemerintah sepenuhnya menyerahkan kepada masyarakat untuk pemilihan alat kontrasepsi dan masyarakat sudah mulai membayar sendiri alat kontrasepsinya. Dengan adanya keleluasaan masyarakat untuk memilih metode kontrasepsi yang ingin digunakan, hal ini dapat memungkinkan masyarakat untuk memilih menjarangkan dan menunda kehamilan atau berhenti untuk mempunyai anak. Hal ini tentu mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi yang dipakai.

Metode kontrasepsi dibagi menjadi dua menurut jangka waktu pemakaiannya, yaitu metode kontrasepsi jangka pendek dan jangka panjang. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang merupakan kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama lebih dari dua tahun. Kontrasepsi yang tergolong MKJP antara lain Implan, IUD, MOW, MOP.<sup>21</sup> Laporan penggunaan kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur saja didapatkan data penggunaan MKJP masih rendah yaitu berkisar antara 3-4%, dimana penggunaan kontrasepsi suntik adalah yang paling tinggi yaitu sebesar 32% dan diikuti penggunaan kontrasepsi Pil sebanyak 14%.

### **Metode**

Literature review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literature review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu literature

review yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai. (Hasibuan, Zainal A. 2007)

Setrategi yang digunakan dalam mencari jurnal menggunakan *google scholar* kata kunci yang digunakan dalam pencarian ” *KB DAN PELAYANAN KONTRASEPSI*” dari hasil pencarian dengan kata kunci tersebut ditemukan 16 jurnal yang relevan dari tahun 2022 sampai 8 tahun terskhir. Setelah 16 jurnal tersebut dianalisis kembali apakah isi dari jurnal tersebut sesuai dengan topik pembahasan maka ditemukan 5 jurnal yang lebih spesifik dan relevan. Artikel full text bahasa Indonesia dan bahasa Inggris,

Pada taha analisa menggunakan metode *simplified approach* merupakan analisa data dengan cara melakukan kompilasi dari setiap artikel yang didapat dan menyederhanakan setiap temuan (Aveyard, 2014) dan dapat melihat hubungan antara penelitian yang satu dengan yang lain.

### Hasil dan Pembahasan

Berbagai tema sebagai pemilihan ” *KB DAN PELAYANAN KONTRASEPSI*” di temukan dari analis jurnal Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur adalah Umur ibu.

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi akspektor kb dalam pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan atau 1 bulan .	Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan rancangan penelitian cross sectional dan menggunakan teknik sampel total sampling pada akseptor KB di Bidan Praktek Swasta. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, efek samping, riwayat haid, biaya, riwayat kesehatan, dan usia bayi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan kontrasepsi suntik tiga bulan atau satu bulan.	Hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan jenis KB suntik yaitu, umur (p=0.031) (OR=12,6), pengetahuan (p=0.026) (OR=17,3), dukungan suami (p=0.016) (OR=24,5), pengalaman buruk (p=0.022) (OR=13), riwayat haid (p=0.031) (OR=12,6), biaya (p=0.011) (OR=21,6), riwayat kesehatan (p=0.037) (OR=10,5), usia bayi (p=0.022) (OR=13). Faktor yang tidak berpengaruh terhadap pemilihan jenis KB suntik yaitu pendidikan (p=0.731) dan efek samping (p=0.214). Faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan jenis KB suntik yaitu dukungan suami dengan (p=0,008) OR (0.005), biaya dengan (p=0,016)
2			

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
			OR (0.012) dan usia bayi dengan (p=0,026) OR (0.024). Untuk kesesuaian pemilihan jenis KB suntik 38 responden sesuai, dan 14 responden tidak sesuai..
	Faktor Umur Dan Paritas Akseptor Kb Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Suntik	Jenis penelitian deskriptif, dilakukan pengambilan data pada bulan Maret 2017. Populasinya seluruh seluruh Akseptor KB di Desa Kendal Pecabean Sidoarjo periode Januari-Juni tahun 2017 dengan besar sampel sebanyak 191 orang. Sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah “Probability Sampling” dengan teknik “Systematic Random Sampling”. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini melalui data sekunder register pendataan keluarga untuk mengetahui gambaran umur dan paritas akseptor KB di Desa Kendal Pecabean Sidoarjo periode Januari-Juni tahun 2017. Dalam penelitian ini sebagai variabel adalah pemilihan kontrasepsi suntik dan karakteristik (umur dan paritas).	Hasil tabulasi silang mayoritas akseptor yang memilih kontrasepsi suntik yaitu berumur 20- 35 tahun sebanyak orang 64 orang (65,31%) dan primipara sebanyak 72 orang (58,54%).
	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik <sup>17</sup> dengan desain personal interview, besar sampel 303 Pasangan Usia Subur yang ditentukan secara Proporsional Random Sampling <sup>15</sup> dari 8 desa wilayah kerja Puskesmas Damau, instrument yang digunakan adalah Check-List, hasil penelitian di analisa menggunakan Uji ‘Chi-Square X <sup>2</sup> .	Hasil menunjukkan sebagian besar responden memilih non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Faktor sosial ekonomi, pendidikan, partisipasi suami/isteri, umur memiliki hubungan dengan pemilihan kontrasepsi, dan faktor paritas tidak memiliki hubungan dengan pemilihan kontrasepsi.
3	Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey analitik dengan design cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1s/d 31 Desember 2019 di Klinik Pratama Afiah. Populasi seluruh ibu pengguna alat kontrasepsi yang berkunjung di Klinik pratama afiah	Hasil penelitian Pengetahuan .006, Pendidikan .006, Umur .012, Media Informasi .005, Ketersediaan Alat Kontrasepsi .000, Petugas Kesehatan .000,

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
		dan sampel sebanyak 57 orang.	Dukungan Suami.000. Beberapa faktor yang mempengaruhi: pengetahuan, umur, pendidikan, Dukunagn Suami, ketersediaan alat kontrasepsi, petugas kesehatan, Media Informasi.
4	Usia dan Pengalaman KB Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi	Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitik dengan metode cross sectional. Populasi penelitian adalah semua pengguna KB baru yang terdaftar dalam buku Register KB Puskesmas Lawang pada periode April—Juni 2016.Sampel diambil dengan menggunakan teknik Cluster Sampling berjumlah 222 Ibu	Hasil penelitian didapatkan karakteristik ibu yang menggunakan kontrasepsi yaitu paling banyak berusia 20-35 tahun (62,2%), memiliki 2-3 anak (69,8%), pendidikan SD-SMP (54,5%) dan pengalaman KB sebagai akseptor baru (56,7%). Berdasarkan uji analisis dengan menggunakan Chi Square, terdapat hubungan antara usia dan pengalaman KB dengan pemilihan metode kontrasepsitetapi tidak ada hubungan paritas dan pendidikan.Diharapkan institusi pelayanan kesehatan dapat mengembangkan strategi komunikasi pelayanan kontrasepsi.
5			

Berdasarkan studi *literature review* yang dilakukan dari 5 jurnal tersebut didapatkan ada hubungan antara Usia dengan pemilihan alat kontrasepsi berperan sebagai faktor intrinsik. Umur berhubungan dengan struktur organ, fungsi faaliah, komposisi biokimiawi termasuk sistem hormonal seorang wanita. Perbedaan fungsi faaliah, komposisi biokimiawi, dan sistem hormonal pada suatu periode umur menyebabkan perbedaan pada kontrasepsi yang dibutuhkan. Usia merupakan suatu indeks perkembangan seseorang. Usia individu terhitung mulai saat dilahirkan , semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Nurhayati dan Mariyam,2013).

Umur seseorang mempengaruhi jenis kontrasepsi yang dipilih, usia diatas 20 tahun merupakan masa menjarangkan kehamilan atau mencegah kehamilan sehingga pilihan mereka lebih memilih cenderung memakai kontrasepsi (Maula, Aminatul,2014)

Usia merupakan salah satu faktor Akseptor dalam menentukan keputusan menggunakan jenis kontrasepsi. Usia memiliki pengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang

oleh wanita, semakin muda usia wanita usia subur maka semakin rendah kemungkinan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang dibandingkan yang berusia tua, berdasarkan penelitian ditemukan bahwa pengguna kontrasepsi jangka pendek sebagian besar adalah berusia 20-30 tahun dan yang menggunakan kontrasepsi jangka panjang sebagian berusia di atas 30 tahun (Dewi et al., 2014).

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan Studi *literature review* di jurnal Deni Wirhana Surono dan Nurhidayah (2016), Anita lontaan dkk (2014), Lina darmayaniti bainuan (2016), Wiwik sartika dkk (2020), Lilik indahwati dkk (2017), Mendapatkan hasil dari 5 jurnal yang sudah di *review* dan telah didapatkan bahwa ada hubungan antara umur dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur.

### **Saran**

Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode yang lebih baik lagi, menggunakan jurnal yang banyak bisa dan menggunakan jurnal internasional, akan lebih baik menggunakan jurnal sinta.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Ngudi Waluyo, Dosen Pembimbing, dan seluruh pihak yang turut mendukung studi *literature review* ini.

### **Daftar Pustaka**

- Akmal. (2015). Determinan Perilaku Penggunaan Kontrasepsi dan Pengaruhnya Terhadap Fertilitas di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Keluarga Berencana*, 30(1), 49-58
- Arifuddin M. Faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi hormonal pasutri di wilayah kerja Puskesmas Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang 2013. *Jurnal Hasanuddin University*. 2013:5-7
- Aveyard, H. (2014). *Doing literature review in health and social care: A practical guide* (ed.3). New York: McGraw-Hill Company
- Bernadus, J.D., Madianung, A., & Masi, G. 2013. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo. *Jurnal e-NERS (eNS)*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2013, hlm. 1- 10
- Dewi, Putri H.C., & Notobroto, Hari B. (2014). Rendahnya Keikutsertaan Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol. 3, No.1 Juli 2014 : 66-7.
- Hartanto. (2004). *keluarga berencana dan kontrasepsi*, Jakarta : pustaka sinar
- Maula,Aminatul. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pada Akseptor KB Wanita Di Tuwel. <https://ejournal.poltektegal.ac.id> . Diakses pada tanggal 16 Mei 2018.